

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

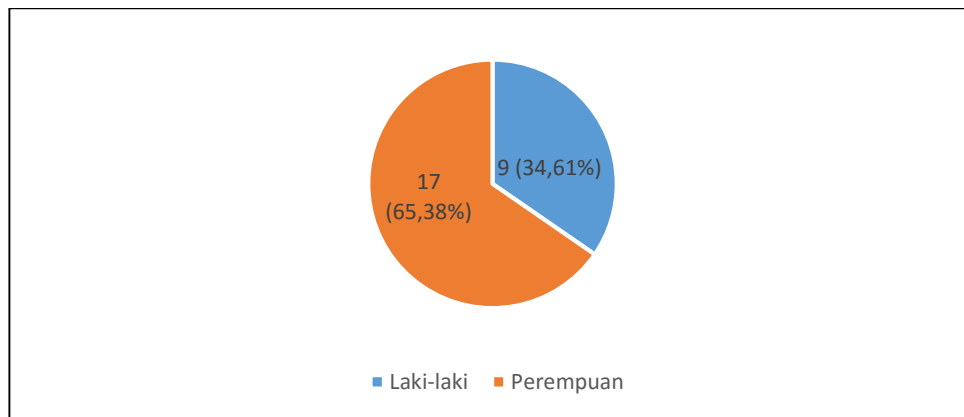
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan terletak di Jalan Kertha Winangun No.1 Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar, Provinsi Bali, Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 di atas tanah seluas 180 m<sup>2</sup>/are. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 14 Sesetan sebanyak 234 siswa, jumlah guru di SD Negeri 14 Sesetan yaitu sebanyak 12 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 10 guru dan satu tata usaha.

Sekolah ini mempunyai tujuh ruang kelas, satu kantor guru, satu ruang perpustakaan, dua kamar mandi, satu buah kantin, tiga buah tempat cuci tangan, satu ruang UKS, satu padmasana, satu perpustakaan dan satu ruangan rapat.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**



Gambar 3 . Karakteristik Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 9 siswa (34,61%) dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan 17 siswa (65,38%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 26 siswa kelas IV di SD Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi dan karies gigi sulung ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Persentase siswa kelas IV yang memiliki pengetahuan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal pada siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 2  
Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi pada Siswa Kelas  
IV SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan  
Tahun 2019

No	Kategori	F	%
1	Sangat Baik	13	50
2	Baik	9	34,62
3	Cukup	2	7,69
4	Kurang	0	0
5	Gagal	2	7,69
<b>Jumlah</b>		26	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kategori tingkat pengetahuan sangat baik yaitu 13 siswa (50%) sedangkan yang paling sedikit terdapat pada kategori yaitu 2 siswa (7,69%) dengan kategori baik dan gagal.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 3  
Rata-rata Tingkat Pengetahuan pada Siswa Kelas IV SDN 14 Seseetan  
Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai Pengetahuan
1	Sangat Baik	13	1.110
2	Baik	9	630
3	Cukup	2	120
4	Kurang	0	0
5	Gagal	2	80
<b>Jumlah</b>		26	1940
<b>Rata-rata</b>			<b>74,62</b>

Tabel 3 menunjukan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa kelas IV SDN 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 sebesar 74,62 dan termasuk dalam kriteria baik

c. Persentase karies gigi sulung pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4  
Distribusi Persentase Siswa yang terkena Karies Gigi Sulung pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kondisi gigi	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Tanpa karies	8	30,77%
2	Karies	18	69,23 %
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang mengalami karies gigi sulung yaitu sebanyak 18 orang (69,23%) sedangkan yang tidak mengalami karies gigi sulung yaitu sebanyak 8 orang (30,77%).

d. Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Hasil penelitian terhadap karies gigi susu dari 26 orang siswa kelas IV SDN 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi susu pada siswa yaitu sebesar 1,65 dengan kriteria rendah.

e. Distribusi Rata-rata karies gigi susu berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 5  
Distribusi Rata-rata Karies Gigi Susu berdasarkan Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (Gigi)	Jumlah (Siswa)	Rata-rata Karies gigi
1	Sangat Baik	21	13	1,62
2	Baik	15	9	1,67
3	Cukup	4	2	2
4	Kurang	0	0	0
5	Gagal	3	2	1,5

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi sulung tertinggi pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 terjadi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup yaitu sebesar 2 sedangkan yang memiliki rata-rata karies gigi sulung terendah yang terjadi pada tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal yaitu sebesar 1,5.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi dan karies gigi sulung pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sesehan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 di analisis sebagai berikut :

a. Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{26} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik.

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{26} \times 100\% \\ &= 34,62\% \end{aligned}$$

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{2}{26} \times 100\% \\
&= 7,69\%
\end{aligned}$$

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{0}{26} \times 100\% \\
&= 0\%
\end{aligned}$$

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori gagal.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{ Siswa dengan kategori gagal}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{2}{26} \times 100\% \\
&= 7,69\%
\end{aligned}$$

a. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{Seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \\
&= \frac{1940}{26} \\
&= 74,62
\end{aligned}$$

b. Persentase siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi sulung.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{18}{26} \times 100\% \\
&= 69,23\%
\end{aligned}$$

c. Rata-rata karies gigi susu siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{Gigi yang mengalami karies}}{\Sigma \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \\
&= \frac{43}{26} \\
&= 1,65
\end{aligned}$$

d. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.



1). Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik.

$\Sigma$  Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori sangat baik

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$\Sigma$  Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori sangat baik

$$= \frac{21}{13}$$

$$= 1,62$$

2). Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat dengan kategori baik.

$\Sigma$  Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$\Sigma$  Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik

$$= \frac{15}{9}$$

$$= 1,67$$

3). Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup.

$\Sigma$  Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$\Sigma$  Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup

$$= \frac{4}{2}$$

$$= 2$$

4). Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang.

$\Sigma$  Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$\Sigma$  Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang

$$= \frac{0}{0}$$

$$= 0$$

5). Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori gagal.

$\Sigma$  Karies gigi susu pada siswa yang memiliki tingkat menyikat gigi dengan kategori gagal

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$\Sigma$  Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat dengan kategori gagal

$$= \frac{3}{2}$$

$$= 1,5$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 26 siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik sebanyak 13 orang (50%), kategori baik sebanyak 9 orang (34,62%), dan kategori cukup sebanyak 2 orang (7,69%). Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ataupun dari lingkungan sosial. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya faktor intelegasi, dimana setiap orang memiliki tingkat kecerdasan/intelegensi (*IQ*) yang berbeda-beda. Serta lingkungan sosial yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kesuksesan belajar.

Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 74,62 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa SDN 14 Sesetan sudah pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi tetapi di SDN 14 Sesetan kurangnya fasilitas yang

mendukung siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti buku-buku tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2010), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah fasilitas, dimana fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Semakin banyaknya fasilitas yang tersedia akan semakin luas pengetahuan seseorang. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Aditya (2019), dalam penelitiannya disebutkan rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 sebesar 67,27 dengan kriteria cukup.

Hasil pemeriksaan karies gigi sulung siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (69,23%) yang mengalami karies gigi sulung. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 1,67. Menurut Suwelo (1992) nilai ini termasuk kategori rendah. Hal ini mungkin disebabkan karena sebelumnya Siswa kelas IV SDN 14 Sasetan sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Riset Kesehatan Dasar (2019), yang dilakukan pada Penduduk Indonesia yang menyatakan bahwa anak umur 5-9 tahun 54% mengalami karies gigi sulung. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Putri, Herijulianti, dan

Nurjannah (2010), karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sihite (2011), bahwa faktor penyebab karies gigi ada empat salah satunya mikroorganisme yang terdapat pada plak. Dimana plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik interseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya. Bakteri utama penyebab karies yaitu *Streptococcus mutans*.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi sulung berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 didapatkan hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 1,62 dengan kategori rendah, siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 1,67 dengan kategori rendah, siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 2 dengan kategori rendah. Rata-rata karies gigi tertinggi dialami pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan oleh jenis asupan makanan dan minuman yang dikonsumsi cenderung mengandung gula seperti permen dan coklat. Hal ini kemungkinan juga disebabkan karena kurangnya pantauan atau pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-anaknya terutama anak usia

sekolah. Karena pada anak usia sekolah ini biasanya mereka suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah tingkat pengetahuan.